

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 5. Praktek Kerja Lapangan memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat. Sehingga komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik maupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam maupun di luar negeri, besar nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan

pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Maka dari itu, sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktek Kerja Lapangan sehingga untuk kedepannya mampu pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).
3. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A. Md.)

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Memperoleh keterampilan mengenai pengembangan benih hortikultura.
2. Memperoleh keterampilan mengenai pengembangan benih hortikultura secara kultur jaringan (anggrek dan kentang)
3. Mahasiswa dapat melaksanakan teknik pembenihan secara kultur jaringan (anggrek dan kentang)
4. Mahasiswa dapat memahami cara memproduksi bibit jamur

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pengembangan benih hortikultura secara langsung.

2. PKL bermanfaat untuk memunculkan jiwa wirausaha pada mahasiswa.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 18 Oktober 2021 hingga 12 Februari 2022. Lokasi PKL berada di Kebun Benih Hortikultura Sidomulyo, Jln. Bukit berbunga No.37, Desa Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa timur.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PKL di KBH Sidomulyo adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Praktik Lapang**

Praktik yang dilakukan di lapang secara langsung atas instruksi dari pembimbing lapang yang telah disesuaikan dengan kegiatan atau jadwal di lapangan. Mahasiswa PKL diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan karyawan yang ada di KBH Sidomulyo.

#### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara yang dilakukan merupakan salah satu metode untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber, baik dari pembimbing lapang maupun karyawan yang ada di KBH Sidomulyo. Wawancara yang dilakukan lebih mengarah kepada diskusi ketika di lapangan terdapat sesuatu hal yang kurang dimengerti, dan kemudian ditanyakan secara langsung bersamaan dengan melakukan kegiatan.

#### **1.4.3 Demonstrasi**

Demonstrasi merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual yang dilakukan secara langsung pada saat kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu untuk mendokumentasikan. Metode ini dilakukan di seluruh area tempat melakukan kegiatan seperti, laboratorium, screen house, rumah kaca, maupun di lahan terbuka. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan dalam menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang dikaji. Informasi secara teoritis dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan laporan kegiatan dari instansi terkait. Penulis dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan melakukan studi pustaka.